

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas X MIA SMAN 9 Padang**

**Oleh : Tri Andika Julia Putra**

Kemampuan penalaran matematis merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat berkembang dengan optimal pada diri siswa. Namun pada kenyataannya kemampuan penalaran matematis siswa masih belum optimal. Hal ini juga terlihat di kelas X MIA SMAN 9 Padang. Salah satu faktor yang menyebabkannya terjadi adalah pembelajaran yang belum sepenuhnya mampu memfasilitasi siswa mengembangkan kemampuan penalaran matematis dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa salah satunya adalah dengan menerapkan model *discovery learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan penalaran matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas X MIA SMAN 9 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan rancangan penelitian *Static Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X MIA SMAN 9 Padang dengan sampel kelas X MIA 1 dan X MIA 4. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan penalaran matematis yang berbentuk soal *essay*. Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa pada taraf signifikan 0,05 dengan melakukan uji-t diperoleh  $P\text{-value} = 0,032$ , karena  $P\text{-value} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional di kelas X MIA SMAN 9 Padang. Dengan rata-rata nilai tes kemampuan penalaran matematis siswa pada kelas eksperimen adalah 68,8 sedangkan pada kelas kontrol adalah 59,1.